

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 pada 47 perusahaan melalui analisis deskriptif, asumsi klasik dan uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

#### **5.2 Keterbatasan**

Hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Hasil penelitian tidak relevan diterapkan pada perusahaan bidang tertentu, karena sampel penelitian terdiri dari berbagai bidang perusahaan.
2. Periode penelitian terbatas hanya 4 tahun saja, selama 2019-2023.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dilakukan mengenai terdapat beberapa keterbatasan diantaranya Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, Perusahaan harus terus fokus pada peningkatan kinerja fundamental, seperti profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan, untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.
2. Bagi investor, Investor harus melakukan analisis fundamental yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada rasio keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kondisi makroekonomi, industri, dan prospek pertumbuhan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan, seperti *leverage*, *corporate social responsibility*, struktur modal. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologi yang lebih kompleks, seperti model persamaan struktural atau analisis panel data, untuk menangkap hubungan yang lebih akurat antara variabel keuangan dan harga saham.